

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

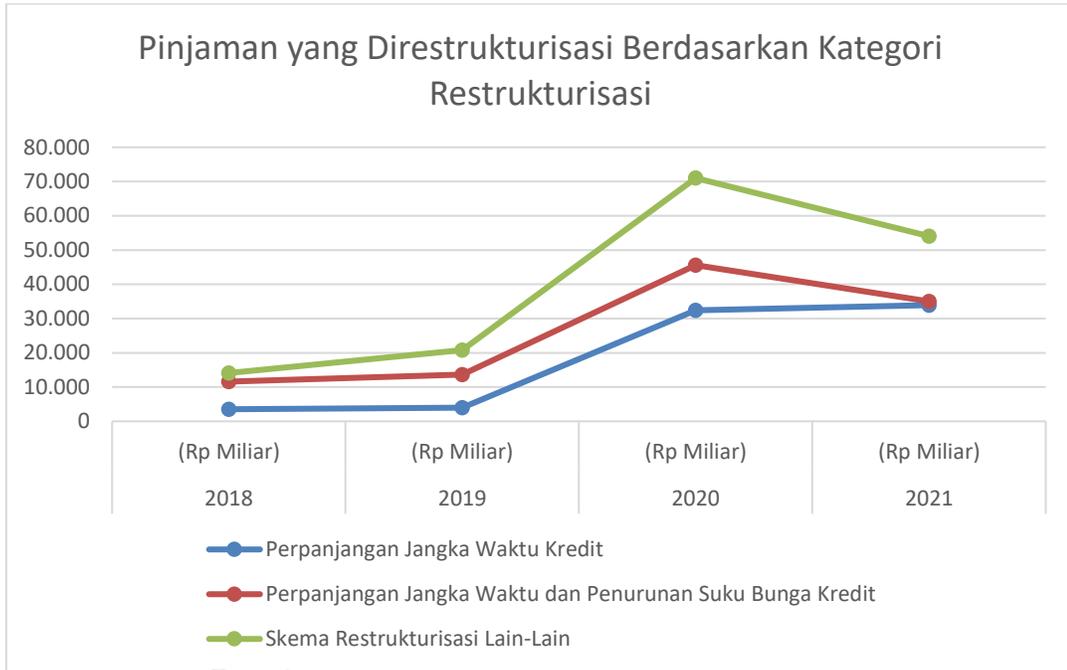
Pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia, membawa dampak yang besar bagi seluruh sektor industri. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan RI (2020) dalam *website* Kemnaker, Hasil survei Kementerian Ketenagakerjaan mengemukakan, sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi selama enam bulan terakhir pada umumnya dalam keadaan merugi. Dampak dari kerugian dan penurunan pendapatan ini mengakibatkan perusahaan besar yang memiliki pinjaman kredit korporasi pada bank akan sulit membayar angsurannya. Dengan keadaan tersebut, perusahaan harus berusaha agar tetap memperoleh laba dan mampu membayar pokok angsuran serta bunga pada bank. Pembayaran angsuran kredit yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, akan menimbulkan penurunan kolektabilitas kredit hingga kredit perusahaan tersebut dikatakan sebagai kredit macet.

Kredit macet merupakan suatu kondisi ketika debitur tidak bisa membayar angsuran serta bunganya dalam waktu lebih dari 270 hari, dan digolongkan sebagai kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2021, jumlah *NPL Netto* PT Bank Negara Indonesia, mengalami penurunan jumlah persentase yang semula pada tahun 2020 sebesar 0,9%, pada tahun 2021 hanya sebesar 0,7%. Penurunan persentase *NPL Netto* tersebut mengindikasikan tingkat pengembalian kredit bermasalah di BNI masih mengalami kenaikan meskipun di tengah pandemi seperti saat ini. Pengembalian kredit bermasalah dapat berupa pembayaran angsuran, pelunasan bunga, atau penjualan agunan dari debitur terkait. Dampak positif yang dihasilkan dari penurunan *NPL* ini salah satunya adalah penambahan jumlah modal dan pendapatan lain-lain yang tertulis di laporan keuangan tahun terkait.

Debitur yang mengalami kredit bermasalah sebaiknya berdiskusi dengan pihak bank agar kredit tersebut bisa dibayarkan sesuai perjanjian awal dan tidak mengalami keterlambatan pembayaran kembali. Salah satu cara menyelamatkan kredit bermasalah adalah dengan merestrukturisasi kredit tersebut. Restrukturisasi kredit dapat dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu perubahan terhadap suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit, perubahan tunggakan kredit, penghapusan denda dan bunga. Berdasarkan laporan keuangan pada *website* PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2020, jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada akhir tahun mencapai Rp148,9 triliun atau meningkat 287,8% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan persentase tersebut disebabkan oleh penyebaran *covid-19* yang turut mempengaruhi perekonomian Indonesia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 1. Pinjaman yang Direstrukturisasi Pada Tahun 2018 - 2021 di PT BNI Tbk



Sumber: Data Diolah 2021



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Pada tahun 2021 perekonomian Indonesia berangsur-angsur pulih, meskipun masih dalam kondisi penyebaran virus *covid-19*. Berdasarkan laporan keuangan pada *website* PT Bank Negara Indonesia Tbk, sepanjang tahun 2021, Indonesia mampu menunjukkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, jauh di atas pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar negatif 2,07%. Berdasarkan grafik diatas, kenaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 berimbas kepada pertumbuhan kredit perbankan yang semakin membaik. Kualitas kredit *NPL* pada 2021 sebesar 3,7% mengalami penurunan 0,6% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 4,3%, hal ini tidak terlepas dari pengelolaan aset produktif dan pengelolaan terhadap debitur yang masih memiliki potensi perbaikan melalui skema penyelamatan kredit dan restrukturisasi. Berdasarkan laporan keuangan pada *website* PT Bank Negara Indonesia Tbk, jumlah *NPL* neto mengalami penurunan persentase yang semula pada tahun 2020 sebesar 0,9%, menjadi 0,7% pada tahun 2021.

Restrukturisasi kredit macet tidak bisa dilepaskan dengan sistem akuntansi, karena saat terjadinya restrukturisasi akan terjadi perubahan pencatatan yang nantinya akan mempengaruhi modal di bank. Pengembalian kredit bermasalah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan sistem akuntansi dalam menganalisis perusahaan yang ingin direstrukturisasi. Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis,

mengklasifikasi, mencatat atau membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Untuk menjamin data akuntansi yang akurat dan konsisten dengan data yang tersedia berdasarkan hasil olahan sistem, proses rekonsiliasi antara data akuntansi dan sistem informasi manajemen harus dilaksanakan secara berkala atau paling sedikit setiap bulan. Setiap penyimpangan yang terjadi harus segera diinvestigasi dan diatasi permasalahannya. Proses rekonsiliasi juga harus didokumentasikan sebagai bagian dari persyaratan proses jejak audit secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan dan data di atas, pandemi *covid-19* memberikan banyak dampak salah satunya meningkatnya jumlah perusahaan yang ingin direstrukturisasi kreditnya, penulis tertarik untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai sistem restrukturisasi kredit dan menuangkannya dalam sebuah laporan akhir dengan judul: **“Sistem Akuntansi Restrukturisasi Kredit Korporasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan kendala penyelamatan kredit macet segmen korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang terkait dalam restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?
3. Bagaimana fungsi yang terkait dalam sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?
5. Bagaimana pengendalian internal yang ditetapkan pada sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?
6. Apa saja kendala dalam penyelamatan kredit macet segmen korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir dengan topik sistem akuntansi restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan dan kendala penyelamatan kredit macet segmen korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.



3. Menjelaskan fungsi yang terkait dalam sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
5. Menjelaskan pengendalian internal sistem restrukturisasi kredit korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
6. Menjelaskan kendala yang terjadi dalam penyelamatan kredit macet segmen korporasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, institusi, perusahaan, serta pembaca. Manfaat pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. **Bagi Penulis**
Pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari, serta menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam penerapan langsung di dunia kerja.
2. **Bagi Institusi**
Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan akan menjadi referensi dan tambahan ilmu bagi pembaca yang akan melanjutkan topik penelitian selanjutnya.
3. **Bagi Perusahaan**
Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu berkontribusi kepada perusahaan dan sarana penyampaian saran dan masukan yang berguna bagi PT Bank Negara Indonesia Tbk.